

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 PADA PEKERJA PRODUKSI
BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL*
(Studi di PT Albea Rigid Packaging Surabaya)**



RIZA IRIANINGTYAS

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

TESIS

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 PADA PEKERJA PRODUKSI
BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL*
(Studi di PT Albea Rigid Packaging Surabaya)**



**OLEH :
RIZA IRIANINGTYAS
NIM 101914253022**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 PADA PEKERJA PRODUKSI
BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL*
(Studi di PT Albea Rigid Packaging Surabaya)**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Minat Studi Ilmu Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**RIZA IRIANINGTYAS
NIM 101914253022**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan tim penguji Tesis
Minat Studi Ilmu Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja (M.KKK)
Pada tanggal 27 Januari 2022**

**Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,



**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP 196609271997022001**

Tim Penguji:

**Ketua : Dr. Rr. Soenarnatalina Melaniani, Ir., M.Kes,
Anggota : 1. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
2. Dr. Muji Sulistyowati S.K.M., M.Kes.
3. Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir. M.S.
4. Prof. Dr. Ir. Qomariyatus Sholihah, Amd.Hyp, ST.,
M.Kes.IPU**

PERSETUJUAN

TESIS

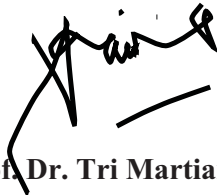
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
Minat Studi Ilmu Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**RIZA IRIANINGTYAS
NIM 101914253022**

**Menyetujui,
Surabaya, 1 Februari 2022**

Pembimbing Ketua



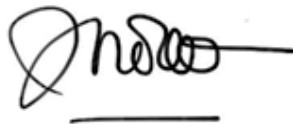
**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP 195603031987012001**

Pembimbing,



**Dr. Muji Sulistyowati S.K.M., M.Kes.
NIP 197311151999032002**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja**



**Dr. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes.
NIP 19660411199103200**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Riza Irianingtyas
NIM : 101914253022
Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Angkatan : 2019
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penelitian tesis saya yang berjudul :

“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Pekerja Produksi Berdasarkan *Health Belief Model*”

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi sesuai yang ditetapkan.

Demikian surat pertanyaan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 1 Februari 2022



Riza Irianingtyas
NIM 101914253022

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ilmu, inspirasi, kemudahan dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Pekerja Produksi Berdasarkan Health Belief Model”

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S, selaku pembimbing ketua dan Dr. Muji Sulistyowati S.K.M., M.Kes, selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, semangat dan pengarahan dalam kesempurnaan penelitian tesis ini.

Terima kasih penulis sampaikan pula kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., Mt., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes., selaku Ketua Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Dr. Indriarti Paskarini, S.H., M.Kes selaku Koordinator Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga beserta dosen dan staf.
5. Bagus Wicaksono, selaku kepala EHS PT. Albea Rigid Packaging Surabaya
6. Seluruh pekerja di PT. Albea Rigid Packaging Surabaya selaku responden dalam penelitian ini
7. Seluruh keluarga dan rekan seperjuangan Program Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga angkatan 2019.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini, namun demikian untuk memperoleh hasil yang lebih baik maka penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak. Demikian semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak lain yang membutuhkan.

Surabaya, 27 Januari 2022

Penulis

SUMMARY

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE COMPLIANCE OF COVID-19 HEALTH PROTOCOL IN PRODUCTION WORKERS WITH THE HEALTH BELIEF MODEL APPROACH (Study in PT Albea Rigid Packaging Surabaya)

The high number of industrial workers in East Java has resulted in high transmission of COVID-19 among industrial sector workers. In an effort to protect safety and health in the workplace, one of the efforts that can be done is by implementing a protocol for preventing the transmission of COVID-19. PT Albea Rigid Packaging is a manufacturing company that has implemented several health protocols to prevent COVID-19 in the workplace. However, in reality, many workers still do not comply with and implement the COVID-19 prevention protocol in the workplace, which is influenced by many factors. Many workers have the wrong perception and do not understand the dangers of COVID-19 transmission and the application of implementing health protocols. Meanwhile, the shortage of residents is caused by economic motives, indifference, indifference to the spread of the virus, and distrust of the government, which states inconsistent policies and statements. Based on this, the purpose of this study was to determine the factors that influence worker compliance in implementing the COVID-19 prevention protocol in the workplace based on the Health Belief Model used to measure worker perceptions regarding compliance in implementing the COVID-19 prevention protocol.

This research was quantitative research with a cross-sectional design. The population of this study was 283 people, and the sample of this study was 163 respondents who were taken using the Proportional Random Sampling method. The research sample criteria consisted of workers both male and female worker who are currently working and are willing to fill out a research questionnaire. The variables in this study are individual belief factors, cues to action, modifying factors, and compliance. Collecting data was done by using questionnaires, observations, and interviews. The data analysis techniques used were descriptive analysis and path analysis.

The results showed that most respondents were in the age category of 25-35 years old of 57.7%. Most respondents were Female as much as 68.1%. The highest education level is SMA/SLTA of 79.1%. Respondents have good knowledge of 46%. Respondents had a high perception of threat as 93%, a high perception of benefits of 63.2%, a higher perceived barrier as 52.8%, and low self-efficacy as 50.3%. Respondents stated that the support from colleagues in sufficient category was 61.3%, the availability of health facilities in sufficient

category was 70.6%), the training provided in sufficient category was (57.7%), and the supervision carried out in sufficient category was 49.7%.

The results showed that there were direct and indirect effects on compliance. The Individual belief factor and cues to action factor directly have a significant effect on worker compliance in applying the COVID-19 prevention protocol ($p=0.000$). Meanwhile, the modifying factors indirectly indirect has a significant effect on worker compliance in applying the COVID-19 prevention protocol ($p=0.025$).

This study concludes that individual beliefs and cues to action influence worker compliance in implementing the COVID-19 prevention protocol. Suggestions can be given to motivate workers to increase self-efficacy to be able to comply with the COVID-19 prevention protocol and increase worker's knowledge in recognizing early symptoms and media for transmitting COVID-10 in the workplace

RINGKASAN

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 PADA PEKERJA PRODUKSI
BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL*
(Studi di PT Albea Rigid Packaging Surabaya)**

Jumlah pekerja industri di Jawa Timur yang tinggi mengakibatkan tingginya penularan COVID-19 pada pekerja sektor industri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja adalah dengan penerapan protokol pencegahan COVID-19. PT Albea Rigid Packaging merupakan perusahaan manufaktur yang telah menerapkan beberapa protokol pencegahan COVID-19 di tempat kerja. Namun kenyataannya masih terdapat pekerja tidak mematuhi dan menerapkan protokol pencegahan COVID-19 pencegahan COVID-19 ditempat kerja yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Masih banyak pekerja yang memiliki persepsi yang salah dan kurang memahami bahaya penularan COVID-19 dan manfaat penerapan protokol pencegahan COVID-19. Ketidakpatuhan pekerja disebabkan oleh motif ekonomi, sikap tidak peduli, merasa berpotensi rendah terhadap penularan virus, serta ketidakpercayaan kepada pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan pernyataan yang tidak konsisten. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan pekerja dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19 di tempat kerja berdasarkan *Health Belief Model* yang digunakan untuk mengukur persepsi pekerja terkait kepatuhan dalam penerapan protokol pencegahan COVID-19.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *crossectional*. Populasi penelitian ini sebesar 283 orang dengan sampel sebesar 163 responden yang diambil menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Kriteria sampel penelitian adalah pekerja baik pekerja laki-laki dan perempuan yang saat itu sedang bekerja dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor *individual belief* (persepsi ancaman, manfaat, hambatan dan efikasi diri), *cues to action* (dukungan rekan kerja, ketersediaan fasilitas, pelatihan dan pengawasan), *modifying factor* (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pengetahuan) dan kepatuhan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan *Path Analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden terbanyak adalah usia kategori 26-35 tahun sebesar 57,7%. Responden terbanyak adalah perempuan sebanyak 68.1%. Tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA/SLTA sebanyak 79,1%. Responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 46%. Responden memiliki persepsi ancaman yang tinggi sebanyak 93%, persepsi manfaat yang

tinggi sebanyak 63,2%, persepsi hambatan yang lebih tinggi sebanyak 52,8%, dan efikasi diri yang kurang sebanyak 50,3%. Responden dengan dukungan rekan kerja dalam kategori cukup sebanyak 61,3%, ketersediaan fasilitas kesehatan dalam kategori cukup sebanyak 70,6%, pelatihan dalam kategori cukup sebanyak 57,7% dan pengawasan dalam kategori cukup sebanyak 49,7%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kepatuhan. Faktor *individual belief* dan *cues to action* secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pekerja dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19 ($p=0,000$). Sedangkan Faktor *modifying factor* secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pekerja dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19 ($p=0,025$).

Kesimpulan penelitian ini adalah kepatuhan pekerja dalam penerapan protokol pencegahan COVID-19 dipengaruhi oleh *individual belief* dan *cues to action*. Saran yang diberikan yaitu memberikan motivasi kepada pekerja guna meningkatkan efikasi diri untuk dapat mematuhi protokol pencegahan COVID-19 serta meningkatkan pengetahuan pekerja dalam pengenalan gejala awal dan media penularan COVID-19 di tempat kerja.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE COMPLIANCE OF COVID-19 HEALTH PROTOCOL IN PRODUCTION WORKERS WITH THE HEALTH BELIEF MODEL APPROACH (Study in PT Albea Rigid Packaging Surabaya)

The COVID-19 transmission prevention procedure is being implemented to preserve worker safety and health. However, some employees have yet to comply with and apply COVID-19 preventative health procedures at work. Based on the Health Belief Model theory, which is used to measure worker perceptions related to compliance with the implementation of the COVID-19 preventive protocol, this study aims to analyze factors that influence compliance with the implementation of the COVID-19 prevention protocol in workers.

This research was quantitative research with a cross-sectional design. The population of this study was 283 people, with a study sample of 163 respondents taken using the Proportional Random Sampling method. The research sample criteria consisted of workers both male and female worker who are currently working and are willing to fill out a research questionnaire. The variables in this study were individual beliefs, cues to action, modifying factors, and compliance. Data collection methods used were questionnaires, observations, and interviews. Data analysis techniques used are descriptive analysis and path analysis.

The results showed that there were direct and indirect effects on compliance. The Individual belief factor and cues to action factor directly have a significant effect on worker compliance in applying the COVID-19 prevention protocol ($p=0.000$). Meanwhile, the modifying factors indirectly has a significant effect on worker compliance in applying the COVID-19 prevention protocol ($p=0.025$).

This study concludes that individual beliefs and cues to action influence worker compliance in implementing the COVID-19 prevention protocol. Suggestions can be given to motivate workers to increase self-efficacy to be able to comply with the COVID-19 prevention protocol and increase worker's knowledge in recognizing early symptoms and media for transmitting COVID-10 in the workplace

Keywords: Compliance, Health Belief Model, individual belief, COVID-19 prevention protocol.

ABSTRAK

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19 PADA PEKERJA PRODUKSI
BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL*
(Studi di PT Albea Rigid Packaging Surabaya)**

Upaya dalam melindungi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja adalah dengan penerapan protokol pencegahan COVID-19. Namun kenyataannya masih terdapat pekerja yang belum mematuhi dan menerapkan protokol pencegahan COVID-19 ditempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan penerapan protokol pencegahan COVID-19 pada pekerja berdasarkan teori *Health Belief Model* yang digunakan untuk mengukur persepsi pekerja terkait kepatuhan dalam penerapan protokol pencegahan COVID-19

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *crosssectional*. Populasi penelitian ini sebesar 283 orang dengan sampel penelitian sebesar 163 responden yang diambil menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Kriteria sampel penelitian adalah pekerja baik pekerja laki-laki dan perempuan yang saat itu sedang bekerja dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor *individual belief*, *cues to action*, *modifying factor* dan kepatuhan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan *Path Analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kepatuhan. Pengaruh langsung yang terdiri dari *individual belief* dan *cues to action* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pekerja dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19 ($p = 0,000$). Pengaruh tidak langsung yang terdiri dari *modifying factor* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pekerja dalam menerapkan protokol pencegahan COVID-19 ($p = 0,318$) melalui *individual belief*.

Kesimpulan penelitian adalah kepatuhan pekerja dalam penerapan protokol pencegahan COVID-19 dipengaruhi oleh *individual belief* dan *cues to action*. Saran yang dapat diberikan untuk dapat meningkatkan efikasi diri (efikasi diri) pekerja dengan selalu memberikan motivasi pada pekerja dengan berbagai media seperti melalui speaker dan video inspiratif mengenai pentingnya menerapkan protokol pencegahan COVID-19 di tempat kerja.

Kata Kunci : Kepatuhan, *Health Belief Model*, *individual belief*, Protokol pencegahan COVID-19.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
SUMMARY	viii
RINGKASAN	x
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kajian Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	11
2.2 Bahaya Kerja	12
2.3 Penyakit Akibat Kerja (PAK).....	17
2.4 Definisi COVID-19	17
2.5 Dampak COVID-19 di Tempat Kerja	19
2.6 Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja.....	20
2.7 Perilaku Kepatuhan	22
2.8 <i>Health Belief Model</i>	23
2.9 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	31
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	 38
3.1 Kerangka Konseptual	38
3.2 Hipotesis Penelitian	39
 BAB 4 METODE PENELITIAN	 41
4.1 Jenis Penelitian	41
4.2 Rancang Bangun Penelitian.....	41

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian	41
4.4 Populasi dan Sampel.....	41
4.5 Kerangka Operasional	43
4.6 Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran Variabel	44
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	55
4.8 Pengolahan Data dan Analisis Data	56
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA	60
5.1 Gambaran Perusahaan dan Penerapan Protokol Pencegahan COVID-19	60
5.2 Identifikasi <i>Modifying Factors, Individual Belief,</i> <i>Cues to Action</i> dan Kepatuhan Responden Penelitian.....	68
5.3 Analisis Pengaruh <i>Modifying Factors, Individual Belief,</i> <i>Cues to Action</i> Terhadap Kepatuhan	73
BAB 6 PEMBAHASAN.....	82
6.1 Gambaran Perusahaan dan Penerapan Protokol Pencegahan COVID-19	82
6.2 <i>Modifying Factors Individual Belief Cues to Action</i> Terhadap Kepatuhan Protokol COVID-19	84
6.2 Pengaruh <i>Modifying Factors Individual Belief Cues to</i> <i>Action</i> Terhadap Kepatuhan Protokol COVID-19	89
BAB 7 PENUTUP	120
7.1 Kesimpulan.....	120
7.2 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Bahaya di Area Produksi PT. Albea Rigid Packaging Surabaya.....	13
Tabel 2.2	Dampak COVID-19 Bagi Perusahaan dan Pekerja.....	19
Tabel 2.3	Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 ditempat Kerja .	21
Tabel 4.1	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	43
Tabel 4.2	Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Cara Pengukuran	46
Tabel 5.1	Jumlah Pekerja Produksi PT Albea Rigid Packaging Surabaya.....	61
Tabel 5.2	Tugas Pada Setiap Struktur Organisasi.....	65
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi <i>Modifyng factors</i> Responden.....	68
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi <i>Individual Belief</i> Responden	69
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi <i>Cues to action</i> Responden	71
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Protokol COVID-19.....	73
Tabel 5.7.	Distribusi <i>Modifying Factors</i> Terhadap Kepatuhan.....	74
Tabel 5.8.	Distribusi <i>Individual Belief</i> Terhadap Kepatuhan.....	76
Tabel 5.9.	Distribusi <i>Cues to action</i> Terhadap Kepatuhan	78
Tabel 5.10.	Hasil Uji Pengaruh	80

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka <i>Health Belief Model</i>	24
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	38
Gambar 4.1	Skema Alur Penelitian	44
Gambar 5.1	Hasil Model Pengukuran Algoritma	82
Gambar 5.2	Hasil Model Uji <i>Path Analysis</i>	86

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Sertifikat Layak Etik	130
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian.....	131
Lampiran 2	Lembar <i>Informed Consent</i>	132
Lampiran 3	Lembar Kuesioner.....	133
Lampiran 4	Lembar Observasi Penelitian	144
Lampiran 5	Output SmartPLS	145

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

&	= dan
>	= lebih dari
<	= kurang dari
%	= persen

Daftar Singkatan

APD	= Alat Pelindung Diri
CTPS	= Cuci Tangan Pakai Sabun
DepKes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
HBM	= <i>Health Belief Model</i>
MERS	= <i>Middle East Respiratory</i>
OSHA	= <i>Occupational Safety and Health Administration</i>
PSBB	= Pembatasan Sosial Berskala Besar
SARS-Cov-2	= <i>Severe Acute Syndrome Coronavirus 2</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>

